

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

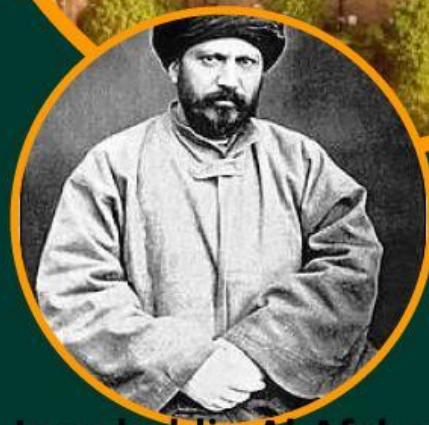
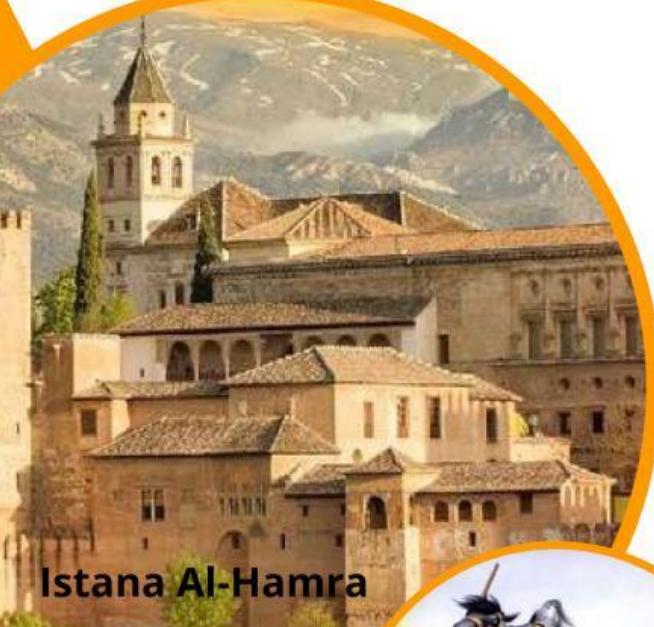
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

KEMUNDURAN UMAT ISLAM

NAMA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Istana Al-Hamra



Jamaluddin Al-Afghani



Suasana perang

Untuk: **KELAS XI MA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan izin dan pertolongan-Nya, E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia, yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran, khususnya dalam menuntut ilmu yang bermanfaat.

E-LKPD ini disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL), yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Harapan kami, melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan adalah milik Allah Swt. semata, dan sebagai manusia, tentu E-LKPD ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna agar E-LKPD ini dapat terus diperbaiki dan disempurnakan di masa mendatang. Kemudian kami berharap E-LKPD ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang bermanfaat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Semoga upaya kecil ini mendapatkan ridha dan keberkahan dari Allah Swt.

Padang,
Penulis

2025

Nurul Hidayah Siregar





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PETUNJUK LKPD.....	3
PETA KONSEP.....	4
Capaian Pembelajaran.....	5
Tujuan Pembelajaran.....	5
Ringkasan Materi.....	6
Langkah-Langkah Model PjBL.....	10
Pertemuan I.....	10
LKPD 1.....	23
Pertemuan II	24
LKPD 2.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29





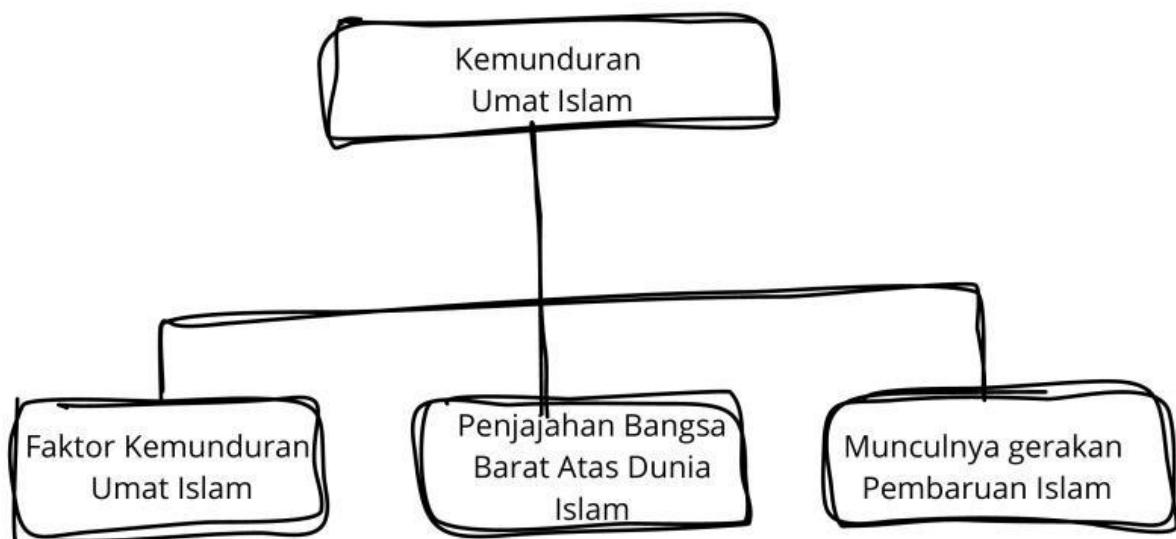
PETUNJUK E-LKPD

- Sebelum anda mengerjakan E-LKPD, sebaiknya diawali berdoa terlebih dahulu, agar kegiatan pembelajaran dilakukan dapat berjalan dengan lancar.
- Bacalah setiap petunjuk E-LKPD dengan cermat dan teliti.
- Kerjakan setiap tugas secara berkelompok, kecuali jika ada arahan untuk kerja individu.
- Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proyek.
- Gunakan sumber belajar yang telah direkomendasikan guru, seperti buku teks, artikel, atau video dokumenter.
- Gunakan Smartphone atau kamera untuk merekam video
- Gunakan aplikasi editing video (contoh: Kinemaster, Capcut, atau lainnya).
- Tulis hasil kerja Anda di tempat yang telah disediakan pada LKPD ini.





PETA KONSEP



4

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mengevaluasi proses kemunduran kerajaan-kerajaan Islam dan dampak kemunduran Umat Islam dan dapat mengambil hikmah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu memahami bahwa kemunduran umat Islam disebabkan menjauhnya umat Islam dari petunjuk Allah Swt.
- Peserta didik mampu mengamalkan sikap introspeksi, belajar dari pengalaman.
- Peserta didik mampu Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid.
- Peserta didik mampu menganalisis proses penjajahan Bangsa Barat di dunia Islam, sehingga dapat dijadikan pembelajaran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Marilah Membaca Al-Qur'an



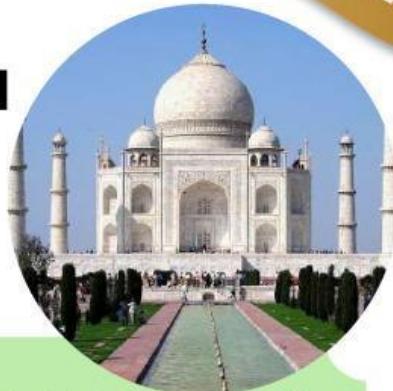
وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَإِذْ كُنْتُمْ أَغْدَاءً فَأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْرَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَاعَةٍ حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَانْقَذَكُمْ مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهَتَّدُونَ

Artinya:

dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS. Ali-Imran/3: 103).

Marilah kita renungkan maksud ayat di atas:

RINGKASAN MATERI



A. Kejayaan Umat Islam

Istana Al-Hamra di Spanyol merupakan salah satu bukti dari kejayaan Islam di Andalusia (Spanyol). Di India terdapat Taj Mahal yang kemudian menjadi ikon budaya di India juga merupakan peninggalan dari Daulah Islam. Sebagian wilayah Eropa, Afrika dan Asia pernah merasakan kemakmuran yang dicapai pemerintahan Islam. Islam berhasil menanamkan nilai-nilai syariat dalam setiap sendi kehidupan manusia bahkan sendi-sendi pemerintahan. Ada sebagian yang menjadikan Islam sebagai agama mayoritas dengan dasardasar syariat Islam. Sebaliknya, ada satu kawasan yang dulunya imperium Islam pernah demikian besar dan kuat mengakar, tapi hilang tidak tersisa pengaruhnya dalam masyarakat, apalagi negaranya. Wilayah itu adalah Andalusia, yang terletak di Semenanjung Iberia. Andalusia yang dulu sekarang kita kenal sebagai negara Spanyol.

Semangat jihad umat Islam yang begitu tinggi sehingga 200 ribu pasukan Gotik tidak mampu mengalahkan pasukan Islam yang dipimpin Thariq Bin Ziyad yang hanya berjumlah 5 ribu orang. Bukannya tentara Islam yang kalah, justru pasukan Gotik yang mundur akibat strategi Thariq Bin Ziyad dan pasukannya. Dalam bidang ilmu pengetahuan dan sains Ibnu Sina (Avicenna) telah menunjukkan kepada dunia tentang betapa hebatnya ilmuwan muslim pada saat itu. Ibnu Sina dikenal sebagai bapak Kedokteran dunia. Ilmuwan Islam Al-Khawarizmi juga mengembangkan ilmu Matematika seperti Aljabar (Algebra), Algoritma (Algorithm) yang kita kenal hingga sekarang. Angka-angka yang kita pakai sekarang merupakan hasil penemuan ilmuwan Islam yang disebut dengan "arabic numeral" menggantikan sistem bilangan Romawi yang sangat tidak fleksibel. Pada saat munculnya Islam, bangsa Barat belum mengenal angka 0 (Nol), Islamlah yang mengenalkan angka itu pada mereka.



B. Kemunduran Kerajaan Besar

Simaklah Penjelasan Video Berikut ini!



C. Penjajahan Bangsa Barat

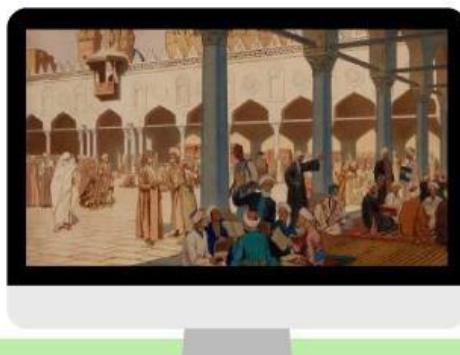
Kebangkitan bangsa Barat pada akhir abad ke-15 hingga awal abad ke-20 dipicu oleh semangat keilmuan yang tinggi, yang menghasilkan penemuan baru dan penjelajahan samudera. Perkembangan ini membawa kepada Revolusi Industri dan imperialisme, terutama terhadap negara-negara Islam. Proses ini dimulai ketika Daulah Usmani mengalami kemunduran, sementara bangsa-bangsa Barat maju dalam bidang perdagangan, ekonomi, dan teknologi militer. Meskipun nama Turki Usmani masih disegani, kekalahan mereka dalam Pertempuran Wina pada tahun 1683 menandai awal dari serangan-serangan Eropa yang lebih agresif.

Dari abad ke-15 hingga ke-19, ekspedisi Inggris, Portugis, Belanda, dan Spanyol di kawasan perdagangan seperti Malaka dan Gujarat membuka mata mereka terhadap kekuatan Islam. Mereka menggunakan taktik *divide et impera* untuk menguasai negara-negara Islam dengan menciptakan perpecahan antara penguasa dan rakyat. Setelah menguasai ekonomi dan politik negara-negara Islam, beberapa negara Barat juga melakukan penyebaran agama Kristen melalui misi-misi zending.

Imperialisme Barat berdampak luas pada negara-negara Muslim, dimulai dari Asia Tenggara dan Anak Benua India. Negara-negara Islam di Timur Tengah yang masih berada di bawah kekuasaan Daulah Usmani baru ditaklukkan setelahnya. Dengan persenjataan modern, bangsa Eropa mulai menjajah satu per satu negara Islam: Aljazair oleh Perancis pada tahun 1830, Mesir oleh Inggris pada tahun 1882, serta Sudan dan Marok.



D. Munculnya Gerakan Pembaharuan Islam



Tekanan imperialisme Barat tidak sepenuhnya berdampak negatif bagi umat Islam. Tekanan ini justru mendorong kebangkitan umat untuk mengambil pelajaran dari kemajuan peradaban Barat, sehingga melahirkan gerakan pembaruan di berbagai bidang, termasuk keagamaan, pendidikan, politik, dan nasionalisme.

Gerakan pembaruan diawali oleh tokoh-tokoh seperti Sultan Mahmud II (Turki Usmani), Sayyid Ahmad Khan (India), dan Muhammad Ali Pasya (Mesir), yang mengadopsi sistem pendidikan Barat untuk pengembangan sains dan teknologi. Sementara itu, kelompok modernis lain seperti Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha mendorong kembali kepada al-Qur'an, Sunnah, dan ijтиhad untuk menyesuaikan ajaran Islam dengan perkembangan zaman.

Orientasi nasionalisme juga berkembang, menyesuaikan pembaruan dengan kondisi budaya dan permasalahan lokal. Gerakan nasionalisme ini berperan besar dalam perjuangan kemerdekaan negara-negara mayoritas Muslim, dimulai dari Indonesia (1945), Syiria, Jordania, dan Libanon (1946), hingga negara-negara Asia Tengah yang merdeka setelah runtuhnya Uni Soviet pada 1992. Pembaruan dan nasionalisme membantu umat Islam membangun kembali kejayaan dan tatanan kehidupan berdasarkan prinsip Islam.

